

PLAGIASI_AMALIASARI.N_18201 0200008_ARTIKEL.docx

by

Submission date: 16-Mar-2022 08:40AM (UTC+0700)

Submission ID: 1785273643

File name: PLAGIASI_AMALIASARI.N_182010200008_ARTIKEL.docx (150.07K)

Word count: 3848

Character count: 23884



Pengaruh Foreign Flow, Volume Transaksi Saham Dan Bid-Ask Spread Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020)

Amaliasari Nurcahyani ¹⁾, Herlinda Maya Kumala Sari, SE., MM. ²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: amaliasari126anc@umsida.ac.id¹⁾, herlindamayakumala@umsida.ac.id²⁾

Abstract. This study aims to determine the effect of foreign flow, stock transaction volume and bid-ask spread on stock prices. This research is quantitative research and the collection method of population and sample from the research object by purposive sampling method, namely pharmaceutical companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2018-2020. Secondary data data used in this study is taken from annual report of each company which from www.idx.com. The data analysis technique uses panel data regression using statistic software of Eviews 10. The result of the research show that partially the Foreign Flow variable have a positive insignificant influence on the Stock Prices, Stock Transaction Volume (TVA) has a positive significant influence on the Stock Prices and lastly Bid-Ask Spread variable has a negative significant influence on the Stock Price. While simultaneously all of the independent variables have a significant effect on the Stock Price.

Keywords - Stock Price; Foreign Flow; Stock Transaction Volume; Bid-Ask Spread

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh foreign flow, volume transaksi saham dan bid-ask spread terhadap harga saham. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dan pengambilan populasi dan sampel objek penelitian dilakukan dengan metode purposive sampling yaitu perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2020. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan dari masing-masing perusahaan yang bersumber dari website Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel dengan menggunakan Eviews 10. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel Foreign Flow tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham, Volume Transaksi Saham memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham dan Bid-Ask Spread memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci - Harga Saham; Aliran Transaksi Asing; Volume Transaksi Saham; Selisih Harga Permintaan-Penawaran

How to cite: Amaliasari Nurcahyani, Herlinda Maya Kumala Sari (2022) Pengaruh Foreign Flow, Volume Transaksi Saham Dan Bid-Ask Spread Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020).IJCCD 1 (1). doi: 10.21070/ijccd.v4i1.843

I. PENDAHULUAN

Pergerakan harga saham terbentuk akibat dari pergerakan dinamis antara kondisi *supply* dan *demand*. Saat terjadi permintaan (*demand*) atas saham yang tinggi maka harga akan naik dan ketika penawaran (*supply*) atas saham yang tinggi maka harga akan menurun [1].

Investasi dana asing (*foreign flow*) ini tidak melibatkan investor secara langsung dalam pembangunan perusahaan karena dana yang diinvestasikan dalam pasar modal berupa surat berharga atau ekuitas. *Foreign flow* memiliki sifat yang pergerakannya lebih bebas dan berjangka pendek sehingga memiliki tingkat likuiditas yang tinggi yang memiliki peluang sebagai penambahan modal perusahaan-perusahaan domestik [2].

Volume transaksi saham merupakan aktivitas jual beli saham suatu emiten yang disepakati oleh penjual dan pembeli melalui *broker* dengan beberapa jumlah lembar saham [3]. Volume transaksi saham yang tinggi dapat diartikan bahwa transaksi jual beli yang terjadi pada saham tersebut sedang aktif dan kecepatan transaksi tinggi, sehingga saham tersebut memiliki potensi untuk menjadi pilihan utama investor untuk dimiliki [4].

Aktivitas perdagangan saham memunculkan adanya harga beli dan jual yang digunakan untuk mengukur likuiditas pada *bid-ask spread*. Dimana *bid price* merupakan harga penawaran (*bid*) tertinggi yang bersedia dibayarkan oleh *dealer*, sedangkan *ask price* merupakan harga permintaan (*ask*) terendah yang bersedia dibayarkan oleh *dealer*. *Bid-ask spread* menggambarkan biaya transaksi dengan membandingkan selisih antara harga beli (*bid price*) dengan harga jual (*ask price*) oleh investor [5].

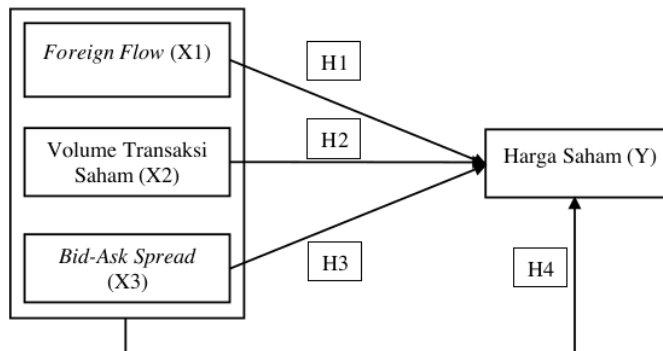
II. METODE

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian eksplanatif (hubungan) yang menggunakan pendekatan kuantitatif [6]. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua jenis pasar saham sub-sektor farmasi pada Bursa Efek Indonesia dengan total populasi perusahaan farmasi yang tercatat di BEI pada tahun 2018-2020 sebesar 10 perusahaan. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang memiliki tujuan untuk mendapatkan sampel perwakilan (*representative*) sesuai dengan kriteria informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yang didapatkan sejumlah 9 perusahaan dalam 3 tahun periode dengan total 27 data observasi.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu laporan tahunan (*annual report*) dari masing-masing perusahaan yang telah diresmikan dan dipublikasi di situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan data sekunder yaitu berupa harga penutupan saham (*Closing Price*), jumlah transaksi bersih asing (*Net Foreign Flow*), volume transaksi saham, dan harga beli (*bid price*) dan jual (*ask price*) ketika penutupan dari masing-masing sampel perusahaan farmasi dalam periode 2018-2020. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan model data panel yang diolah dengan perangkat lunak statistik Eviews 10.

A. Kerangka Konseptual

Gambar 1 Kerangka Konseptual Pengaruh Secara Parsial dan Simultan



B. Hipotesis

- H₁ : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Foreign Flow* terhadap Harga Saham.
- H₂ : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Volume Transaksi Saham terhadap Harga Saham.
- H₃ : Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *Bid-Ask Spread* terhadap Harga Saham.
- H₄ : Secara simultan, diduga terdapat pengaruh antara *Foreign Buy*, Volume Transaksi Saham, dan *Bid-Ask Spread* terhadap Harga Saham.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	-1.36E+11	0.251874	68.47028	2091.741
Median	-5.82E+09	0.111353	58.27815	1520.000
Maximum	1.96E+11	1.191919	180.4507	6500.000
Minimum	-1.96E+12	0.002067	15.00000	189.0000
Std. Dev.	4.60E+11	0.323922	42.86077	1522.813
Skewness	-3.314266	1.645008	1.120122	1.302813
Kurtosis	12.54162	4.882488	3.563720	4.231447
Jarque-Bera	151.8524	16.16396	6.003528	9.343968
Probability	0.000000	0.000309	0.049699	0.009354
Sum	-3.66E+12	6.800591	1848.698	56477.00
Sum Sq. Dev.	5.50E+24	2.728066	47763.18	60292933
Observations	27	27	27	27

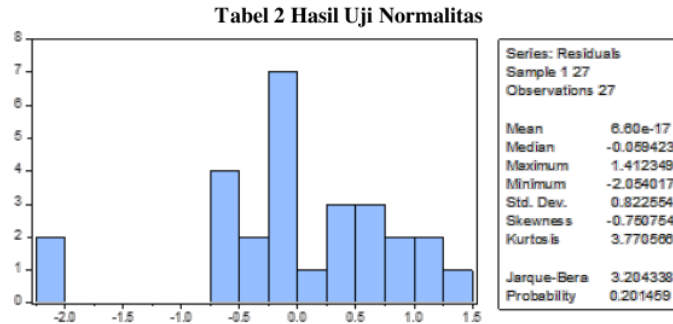
Sumber : *Output Eviews 10 (2022)*

Berdasarkan tabel 1 diatas maka dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- 1) Variabel *Foreign Flow* (X1) dari data sampel 9 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020 setiap tahunnya menunjukkan transaksi beli bersih asing tertinggi sejumlah Rp 196 milyar oleh PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) pada tahun 2020 dan transaksi jual bersih asing sejumlah Rp (1,96 triliun) oleh PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) pada 2020 dengan nilai mean (rata-rata) sebagai titik pusat estimasi data populasi sebesar 1,36 milyar pada standar deviasi (simpangan baku) sebesar 4,60 milyar.
- 2) Variabel Volume Transaksi Saham (X2) dari data 9 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020 setiap tahunnya menunjukkan aktivitas volume perdagangan (TVA) tertinggi sebesar 1,191919 oleh PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) pada 2020 dan terendah sebesar 0,002067 oleh PT Darya-Varia Laboratoria (DVLA) pada 2018 dengan nilai mean (rata-rata) sebagai titik pusat estimasi data populasi sebesar 0,251874 pada standar deviasi (simpangan baku) sebesar 0,323922.
- 3) Variabel *Bid-Ask Spread* (X3) dari data 9 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020 setiap tahunnya menunjukkan selisih harga permintaan dan penawaran saham tertinggi sebesar 180.4507 oleh PT Indofarma Tbk (INAF) pada 2019 dan terendah sebesar 15,00 oleh PT Darya-Varia Laboratoria (DVLA) pada 2018 dengan nilai mean (rata-rata) sebagai titik pusat estimasi data populasi sebesar 68.47028 pada standar deviasi (simpangan baku) sebesar 42.86077.
- 4) Variabel Harga Saham (Y) dari data 9 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020 setiap tahunnya menunjukkan nilai harga saham per lembarnya tertinggi sebesar Rp 6500,- oleh PT Indofarma Tbk (INAF) per 2018 dan terendah sebesar Rp 189,- oleh PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) pada 2018 dengan nilai mean (rata-rata) sebagai titik pusat estimasi data populasi sebesar 2091.741 pada standar deviasi (simpangan baku) sebesar 1522.813.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Sumber : *Output Eviews 10 (2022)*

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode Jarque-Bera pada tabel 2 di atas menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,201459 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal yang dapat diartikan bahwa pengujian statistik dalam model regresi ini valid.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	75.98350	2682.311	NA
X1	0.105294	2623.981	1.127036
X2	0.336342	1.952919	1.199672
X3	1.96E-05	4.467956	1.224038

Sumber : *Output Eviews 10 (2022)*

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa semua variabel independen menunjukkan hasil VIF < 10 , sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pada penelitian ini tidak terjadi korelasi antar variabel independen yang berarti terbebas dari multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.91421	10.00977	1.390062	0.1791
X1	-0.244811	0.384494	-0.636710	0.5312
X2	0.981019	0.577055	1.700045	0.1039
X3	-0.003910	0.003058	-1.278815	0.2149
AR(1)	0.606724	0.211769	2.865034	0.0093
SIGMASQ	0.443210	0.137130	3.232051	0.0040
R-squared	0.328766	Mean dependent var	7.372307	
Adjusted R-squared	0.168948	S.D. dependent var	0.828062	
S.E. of regression	0.754879	Akaike info criterion	2.485612	
Sum squared resid	11.96667	Schwarz criterion	2.773576	
Log likelihood	-27.55576	Hannan-Quinn criter.	2.571239	
F-statistic	2.057130	Durbin-Watson stat	2.701629	
Prob(F-statistic)	0.111725			

Inverted AR Roots .61

Sumber : *Output Eviews 10 (2022)*

Pada table 4.4 di atas menunjukkan nilai Durbin-Watson (DW) diperbaiki sebesar 2,701629. Nilai DW ini akan dibandingkan dengan nilai table DW dengan menggunakan tingkat signifikan 5%, jumlah amatan (T) = 27 dan K sebesar 3, maka didapatkan table DW sebagai berikut :

Tabel 4.5 Pengambilan Keputusan Durbin-Watson

DW	K = 3 , T = 27		4 - dL	4-dU	Hasil
	dL	dU			
2,701629	1,1624	1,6510	2,8376	2,349	4 - dU < d < 4-dL (Tidak Terdapat Autokorelasi Negatif)

Sumber : Diolah (2022)

Berdasarkan hasil perbandingan Durbin-Watson pada tabel 4.5 menunjukkan hasil setelah dibandingkan dengan tabel penilaian pengambilan keputusan Durbin Watson d test maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi dalam runtutan waktu variabel sehingga model regresi terbebas dari autokorelasi.

4. Uji Heterokedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.816523	Prob. F(3,23)	0.4979
Obs*R-squared	2.598802	Prob. Chi-Square(3)	0.4577
Scaled explained SS	2.612401	Prob. Chi-Square(3)	0.4553

Sumber : *Output Eviews 10 (2022)*

Penilaian adanya indikasi heterokedastisitas dengan uji Breusch Pagan Godfrey ini dilihat dari nilai probabilitas Chi-Square pada nilai Obs*R-Squared dengan perbandingan nilai probabilitas (>0,05) Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada table 4.6 di atas menunjukkan nilai Obs*R-Squared memiliki nilai probabilitas Chi-Square sebesar 0.4577 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari heterokedastisitas.

C. Uji Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Tabel 7 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.487274	(8,15)	0.0000
Cross-section Chi-square	56.789264	8	0.0000

Sumber : *Output Eviews 10 (2022)*

Berdasarkan hasil uji chow pada table 7 di atas menunjukkan nilai probabilitas pada Cross-Section Chi-Square sebesar $0,0000 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa H1 diterima berarti model regresi data panel yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah Fixed Effect.

2. Uji Hausman

Tabel 8 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.413061	3	0.0243

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.203057	-0.146046	0.009409	0.5567
X2	1.306355	1.169288	0.006158	0.0807
X3	-0.006199	-0.005317	0.000000	0.1025

Sumber : *Output Eviews 10 (2022)*

Berdasarkan uji hausman pada table 8 di atas menunjukkan nilai probabilitas Cross Section Random sebesar $0,0243 < 0,05$ yang berarti H1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah Fixed Effect.

3. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 9 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM Test)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	537.9052 (0.0000)	0.438279 (0.5080)	538.3435 (0.0000)
Honda	23.19278 (0.0000)	0.662026 (0.2540)	16.86790 (0.0000)
King-Wu	23.19278 (0.0000)	0.662026 (0.2540)	22.18326 (0.0000)
Standardized Honda	28.53228 (0.0000)	0.827479 (0.2040)	14.51038 (0.0000)
Standardized King-Wu	28.53228 (0.0000)	0.827479 (0.2040)	23.68685 (0.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	538.3435 (0.0000)

Sumber : *Output Eviews 10 (2022)*

Berdasarkan uji lagrange multiplier pada table 9 di atas menunjukkan nilai Breusch Pagan sebesar 0,0000 < 0,05 yang berarti H1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang lebih baik untuk digunakan dalam penelitian ini adalah Random Effect.

D. Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda yang diterapkan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

Tabel 10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 02/18/22 Time: 16:08
Sample: 2018 2020
Periods included: 3
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 27

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.86167	6.279416	2.048227	0.0585
X1	-0.203057	0.234603	-0.865534	0.4004
X2	1.306355	0.308787	4.230605	0.0007
X3	-0.006199	0.002342	-2.646995	0.0183

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.879566	Mean dependent var	7.372307	
Adjusted R-squared	0.791248	S.D. dependent var	0.828062	
S.E. of regression	0.378336	Akaike info criterion	1.195036	
Sum squared resid	2.147077	Schwarz criterion	1.770964	
Log likelihood	-4.132990	Hannan-Quinn criter.	1.366290	
F-statistic	9.959074	Durbin-Watson stat	3.293738	
Prob(F-statistic)	0.000050			

Sumber : *Output Views* 10 (2022)

Hasil pengujian analisis regresi linier berganda pada tabel 10 di atas dapat dijelaskan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 12,86167 - 0,203057X_1 + 1,306355X_2 - 0,006199X_3$$

E. Uji Hipotesis

1. Uji t (Secara Parsial)

Tabel 11 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.86167	6.279416	2.048227	0.0585
X1	-0.203057	0.234603	-0.865534	0.4004
X2	1.306355	0.308787	4.230605	0.0007

X3	-0.006199	0.002342	-2.646995	0.0183
----	-----------	----------	-----------	--------

Sumber : *Output Eviews 10 (2022)*

Berdasarkan tabel 11 di atas pengujian variabel secara parsial menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $k = 3$ dan *degree of freedom* (df) = $n-k-1 = 27-3-1 = 23$ maka didapatkan t_{tabel} sebesar 1,7138.

2. Uji F (Secara Simultan)

Tabel 12 Hasil Uji F

R-squared	0.879566	Mean dependent var	7.372307
Adjusted R-squared	0.791248	S.D. dependent var	0.828062
S.E. of regression	0.378336	Akaike info criterion	1.195036
Sum squared resid	2.147077	Schwarz criterion	1.770964
Log likelihood	-4.132990	Hannan-Quinn criter.	1.366290
F-statistic	9.959074	Durbin-Watson stat	3.293738
Prob(F-statistic)	0.000050		

Sumber : *Output Eviews 10 (2022)*

Berdasarkan tabel uji F di atas menunjukkan nilai F hitung sebesar 9.959074 dengan nilai probabilitas 0,00005. Nilai F hitung yang ditunjukkan diatas lebih tinggi dibanding F tabel ($9.959074 > 2,9603$) serta pada nilai signifikan 0,05.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 13 Hasil Uji R^2

R-squared	0.879566	Mean dependent var	7.372307
Adjusted R-squared	0.791248	S.D. dependent var	0.828062
S.E. of regression	0.378336	Akaike info criterion	1.195036
Sum squared resid	2.147077	Schwarz criterion	1.770964
Log likelihood	-4.132990	Hannan-Quinn criter.	1.366290
F-statistic	9.959074	Durbin-Watson stat	3.293738
Prob(F-statistic)	0.000050		

Sumber : *Output Eviews 10 (2022)*

Pada hasil uji R^2 di atas menunjukkan hasil perhitungan statistik koefisien determinasi yang dapat dilihat pada *Adjusted R-Squared* memiliki nilai sebesar 0,791 atau 79,1%. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel *Foreign Flow* (X1), Volume Transaksi Saham (X2), dan *Bid-Ask Spread* (X3) mampu menjelaskan variabel Harga Saham (Y) sebesar 79,1%. Sedangkan sisanya sebesar 20,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam model regresi penelitian ini.

F. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang didapatkan maka hasil hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Hipotesis Pertama (H1) : Pengaruh *Foreign Flow* secara parsial terhadap Harga Saham industri farmasi Periode 2018-2020.

Pada tabel 10 dapat dilihat bahwa variabel *foreign flow* (X1) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0.203057 dan nilai t-statistic sebesar -0.865534 serta nilai probabilitas sebesar 0.4004 pada signifikan ($>0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 yang menyatakan bahwa variabel *foreign flow* tidak memiliki pengaruh

signifikan terhadap harga saham diterima dan H1 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel *foreign flow* terhadap harga saham ditolak. Maka dapat diartikan bahwa variabel *foreign flow* tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap harga saham. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rakhmat, 2019) yang menyatakan bahwa *foreign flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang disebabkan oleh presentase kepemilikan saham asing yang sangat rendah sehingga transaksi asing yang terjadi tidak dapat mempengaruhi harga saham. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa khususnya pada kasus perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI faktor *foreign flow* (transaksi asing) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap naik turunnya harga saham [7].

2) Hipotesis Kedua (H2) : Pengaruh Volume Transaksi Saham secara parsial terhadap Harga Saham industri farmasi Periode 2018-2020.

Pada tabel 10 dapat dilihat bahwa variabel volume transaksi saham (X1) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 1.3063 dan nilai t-statistic sebesar 4.2306 serta nilai probabilitas sebesar 0,0007 pada signifikan ($<0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan variabel volume transaksi saham terhadap harga saham diterima dan H0 yang menyatakan bahwa variabel volume transaksi saham tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham ditolak. Maka dengan melihat koefisien variabel pada hasil analisis regresi dapat diartikan bahwa variabel volume transaksi saham memiliki pengaruh yang positif signifikan secara parsial terhadap harga saham. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Caroline dkk, 2020) dan (Sebo dan Nafi, 2020) menunjukkan bahwa volume transaksi saham memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi peningkatan volume transaksi jual beli saham yang terjadi maka akan meningkatkan harga suatu saham, begitu pula sebaliknya. Sehingga data volume transaksi saham dengan indikator TVA dalam penelitian ini mampu mencerminkan kondisi transaksi jual beli saham yang terjadi [8] [9].

3) Hipotesis Ketiga (H3) : Pengaruh Bid-Ask Spread secara parsial terhadap Harga Saham industri farmasi Periode 2018-2020.

Pada tabel 10 dapat dilihat bahwa variabel *bid-ask spread* (X3) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0.006199 dan nilai t-statistic sebesar -2.646995 serta nilai probabilitas sebesar 0,0183 pada signifikan ($<0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan variabel *bid-ask spread* terhadap harga saham diterima dan H0 yang menyatakan bahwa variabel volume transaksi saham tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham ditolak. Maka dengan melihat koefisien variabel pada hasil analisis regresi dapat diartikan bahwa variabel *bid-ask spread* memiliki pengaruh yang negatif signifikan secara parsial terhadap harga saham. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yustinur dan Fachri, 2021) dan (Briliantini dan Prasetyo, 2019) menunjukkan bahwa *bid-ask spread* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *bid-ask spread* dalam penelitian mampu mencerminkan likuiditas suatu saham, dimana semakin rendah tingkat *bid-ask spread* rendah menunjukkan bahwa saham tersebut memiliki likuiditas yang tinggi dan berdampak pada harga saham yang meningkat, begitu juga sebaliknya [10] [11].

4) Hipotesis Keempat (H4) : Pengaruh Foreign Flow, Volume Transaksi Saham dan Bid-Ask Spread secara simultan terhadap Harga Saham industri farmasi Periode 2018-2020.

Pada tabel 12 dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 9,959074 dengan nilai probabilitas 0,00005. Nilai F hitung yang ditunjukkan diatas lebih tinggi dibanding F tabel (9,959074 > 2,9603) serta pada nilai signifikan 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa H4 diterima dan H0 ditolak yang dapat diartikan secara bersama-sama, variabel independen *Foreign Flow* (X1), Volume Transaksi Saham (X2), dan *Bid-Ask Spread* (X3) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dengan studi kasus yang dilakukan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Variabel *Foreign Flow* (X1) yang ditunjukkan dengan indikator transaksi bersih asing (*Net Foreign Flow*)

menunjukkan hasil analisis secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Hal ini disebabkan karena performa perusahaan industri farmasi yang terdaftar di BEI masih lemah dan kurang mampu menarik minat investor asing untuk berinvestasi dalam pasar modal, sehingga jumlah investor asing yang menanamkan dananya di pasar modal sektor farmasi masih rendah dan kepemilikan saham masih dikuasai investor lokal dengan performa yang baik.

- 2) Variabel Volume Transaksi Saham (X2) yang ditunjukkan dengan indikator *Trading Volume Activity* (TVA) menunjukkan hasil analisis secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Hal ini membuktikan bahwa volume transaksi saham memiliki fungsi sebagai cerminan harapan dan pendapat *trader* terhadap suatu saham yang mampu menggerakkan harga. Dimana semakin tinggi volume transaksi saham yang terjadi, maka semakin fluktuatif pula pergerakan harga saham yang menimbulkan adanya tren pergerakan harga saham akan naik (*up trend*) atau turun (*down trend*).
- 3) Variabel *Bid-Ask Spread* (X3) yang ditunjukkan dengan indikator dari selisih harga permintaan dan penawaran menunjukkan hasil secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Hal ini membuktikan bahwa apabila terjadi penurunan *bid-ask spread* mengindikasikan potensi *return* atau pengembalian dari saham yang didapatkan meningkat yang juga disebabkan oleh cepatnya para investor dalam menahan sahamnya sehingga menimbulkan peningkatan aktivitas jumlah transaksi jual beli saham yang sedang terjadi. Dimana peningkatan harga saham terjadi dapat menandakan penurunan informasi asimetri yang dapat dilihat pada tingkat *bid-ask spread*.
- 4) Variabel *Foreign Flow* (X1), Volume Transaksi Saham (X2), dan *Bid-Ask Spread* (X3) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama semua variabel independen dalam penelitian mampu menggambarkan performa harga saham pada suatu periode dengan indikator *foreign flow*, dibantu dengan volume transaksi saham yang membantu investor mengetahui *trend* pergerakan harga saham dimasa depan dan diperkuat dengan *bid-ask spread* yang menunjukkan tingkat informasi asimetri saham.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian penelitian ini tidak akan terwujud dengan baik tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang mendukung dan memberi bimbingan penulis selama proses penyusunan skripsi ini antara lain orang tua yang saya cintai sekaligus teman-teman yang telah memberi dukungan penuh kepada penulis, serta terima kasih untuk pihak Bursa Efek Indonesia yang telah menyediakan informasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga penelitian sederhana ini mampu memperluas wawasan kepastakaan bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan semoga bermanfaat bagi para pembaca.

REFERENSI

- [1] S. Kurniasih And A. Surachim, "Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Asset (Roa) Untuk Meningkatkan Harga Saham," *Strateg. J. Pendidik. Manaj. Bisnis*, Vol. 18, No. 2, P. 44, 2019, Doi: 10.17509/Strategic.V18i2.17590.
- [2] A. A. Winona, Suhadak, And N. F. Nuzula, "The Relationship Between Foreign Portfolio Investment And Foreign Direct Investment On Economic Growth (Study At Indonesia Stock Exchange And Bank Of Indonesia Period 2006-2014)," *J. Adm. Bisnis*, Vol. 39, No. 2, Pp. 44-49, 2016.
- [3] Sariipudin And H. Lutfi, "Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia," *J. Bisnis Dan Komun.*, Vol. 4, No. 2, Pp. 149-157, 2017.
- [4] B. Niawaradila, G. Wiyono, And A. Maulida, "Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019," *J. Ekon. Bisnis Dan Manaj.*, Vol. 8, No. 1, Pp. 58-65, 2021.
- [5] Y. Amalia And T. K. Pertiwi, "Determinan Bid-Ask Spread Perusahaan Yang Melaksanakan Kebijakan Stock Split Tahun 2016-2019," *Ecobisma (Jurnal Ekon. Bisnis Dan Manajemen)*, Vol. 8, No. 2, 2021.
- [6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Edisi Kedu. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2020.
- [7] A. S. Rakhmat, "Pengaruh Net Foreign Fund Dan Inflasi Terhadap Harga Saham," *J. Manaj. Kewirausahaan*,

- Vol. 16, No. 1, P. 43, 2019, Doi: 10.33370/Jmk.V16i1.308.
- [8] E. Caroline, E. Pamungkas, Y. Ramadhani, And Juitania, "Pengaruh Volume Perdagangan, Dividend Payout Ratio Dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham," *J. Pendidik. Dan Ekon.*, Vol. 6, No. 1, Pp. 167–178, 2020.
- [9] S. S. Sebo And M. Nafi, "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Dan Volume Transaksi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Kondisi Pandemi Covid-19," *J. Akunt. Dan Perpajak.*, Vol. 6, No. 2, Pp. 113–126, 2020, Doi: 10.26905/Ap.V6i2.5358.
- [10] N. Yustinur And H. Fachri, "Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Saham Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Bid-Ask Spread Pada Perusahaan Go Public Yang Melakukan Stock Split Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018," *J. Produkt.*, Vol. 8, Pp. 219–226, 2021.
- [11] A. D. Brilliantini And A. Prasetyo, "Analisis Harga Saham Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Bid Ask Spread Pada Saham Syariah Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Issi Periode 2014 - 2017," *J. Ekon. Syariah Teor. Dan Terap.*, Vol. 6, No. 8, Pp. 1537–1552, 2019.

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

4%

2

www.e-jurnalmitramanajemen.com

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On